

**PENGARUH APLIKASI PUPUK KOTORAN KELINCI TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL BEBERAPA VARIETAS JAGUNG NUSANTARA
MADURA**

SKRIPSI



**Oleh:
MOH SOBRI
2015330110**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

MOH SOBRI. 2015330110. Pengaruh Aplikasi Pupuk Kotoran Kelinci Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Jagung Nusantara Madura. Dibawah Pembimbing: Zainol Arifin dan Reza Prakoso Dwi Julianto.

Jagung bisa bermanfaat untuk bahan pangan dan tambahan pada produksi pakan ternak dan mempunyai penilaian yang sangat tinggi. Petani di Madura sejak lama telah mengembangkan komoditas jagung untuk dijadikan bahan pangan, sehingga disadari bahwa makanan pokok kelompok masyarakat Madura ialah jagung. Keunggulan jagung madura di sekitar ialah memiliki masa pakai yang lama (kira-kira 1 tahun) sehingga dimanfaatkan sebagai bahan pangan simpanan dalam jangka waktu yang cukup lama.

Upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi tanaman jagung dengan persiapan. Persiapan dapat diberikan sebagai kompos alami atau anorganik. Kompos alam yang didapat dari hewan terdiri dari pupuk kandang alami yang kuat, yaitu kotoran hewan (kotoran) yang kuat dan salah satunya yang dapat dimanfaatkan ialah pupuk kandang alami dari pupuk kelinci. Pupuk kelinci dapat diusulkan secara alami karena kandungan suplemennya sangat tinggi daripada kotoran hewan peliharaan selain itu, misalnya C/N: (10 sampai 12 persen), P (2,20 2.76 persen), K (1.86 persen) , Ca (2.08 persen) dan ada kandungan suplemen skala

besar dan mini yang diinginkan oleh tanaman juga yang terkandung bahan kimia pengembangan yang dapat memperkuat perkembangan tanaman. Eksplorasi ini akan diselesaikan di Pertanian Kota industri perjalanan, Desa Temas, Kota Batu pada bulan 10 sampai 12 2020. Kajian memakai Rancangan Acak Kelompok (RAKF) dengan melakukan 3 ulangan dan 12 percobaan. Faktor eksplorasi berupa tingkat tanamannya, kuantitas daunan, umur mekar jantan, umur bunganya betina, tingkat tongkol, umur kumpul, panjangnya tongkol, bobot jagung tidak sekam dan berat kulit kering.

Obat-obatan tersebut terdapat dari kotoran kelinci (P) ((P1: 5 ton per hektar); (P2: 10 ton per hektar); (P3: 15 ton per hektar); (P4: 20 ton per hektar)) dan bermacam-macam jagung (V) ((V1: manding); (V2: guluk); (V3: talango)). Terdapat hasil dari riset memaparkan bahwa kotoran kelinci sangat mempengaruhi masa berbunga betina 40,08 hari setelah tanam, bobot jagung tanpa sekam 3,48 g dan bobot kering kulit 2,50 g. Dalam pemanfaatan jagung varietas Guluk yang berdekatan pada dasarnya mempengaruhi masa berbunga betina 39,68 hari setelah tanam. Hubungan pupuk kandang kelinci 5 ton/ha dan varietas jagung talango terhadap persepsi umur berbunga betina ialah 40,89 hari setelah tanam.

Kata Kunci : Jagung Nusantara, Pupuk Kelinci, Pertumbuhan.

BAB I

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jagung ialah tanaman biji-bijian yang sangat diperlukan di muka bumi, lebih-lebih Indonesia sesudah padi. Jagung selain bermanfaat untuk kebutuhan pangan, jagung bisa dimanfaatkan untuk bahan baku pada produksi pakan ternak dan mempunyai penilaian yang tinggi (Umiyaasih dan W., 2008). Produktivitas jagung Indonesia tercapai 19,6 juta ton. Informasi BPS Jawa Timur memaparkan produktivitas jagung Jawa Timur paling tinggi dengan jumlah 6,18 juta ton saat 2017 dari setiap Jawa Timur disaat 2016 sebesar 6,27 juta ton. Sementara itu, sesuai informasi BPS yang disampaikan pada 2019, produksi jagung di Jawa Timur mencapai 6,75 juta ton (Rianto, 2021).

Selain memiliki pilihan untuk bermanfaat untuk makanan dan pakan, jagung juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar elektif (bahan bakar). Minat dan potensi jagung yang sangat besar akan mempengaruhi peningkatan usaha hulu dan hilir dan mungkin dapat mempengaruhi kemajuan ekonomi masyarakat. Produk jagung memiliki dampak yang signifikan dalam kerangka ketahanan pangan sekaligus penggerak perekonomian masyarakat (Purwanti, et al., 2016). Salah satu tujuan dari ragam lingkungan diharapkan dapat bersaing dengan ragam daerah sekitar di Indonesia, khususnya Madura. Variasi lingkungan memungkinkan penggunaan properti umum yang cocok untuk iklim provinsi karena mereka harus berurusan dengan pilihan atau penentuan rutin oleh petani untuk waktu yang lama.

Para petani di Madura sejak lama telah mengembangkan komoditas jagung untuk dijadikan bahan pangan, sehingga disadari bahwa makanan pokok kelompok masyarakat Madura ialah jagung. Keunggulan jagung madura di sekitarnya ialah memiliki daya guna yang cukup lama (kira-kira 1 tahun) sehingga dapat dimanfaatkan sebagai simpanan pangan dalam jangka waktu yang cukup lama (Suhardjo dan Lestari, 2006). Jagung Madura yang berdekatan terkandung protein dan lemak yang tinggi rata-rata 11.24 persen dan 4.96 persen, berbeda dengan jagung campuran, aneka Bisi 2 terkandung proteinnya 9.51 persen dan lemaknya 3.95 persen. Untuk harga jual jagung madura di dekatnya sangat mahal daripada jagung lainnya. Madura mempunyai luas kebun jagung Sekitar 296.004 hektar dan 38.827 keberadaannya di kabupaten Pamekasan dengan laju efisiensi 22,58 kw/ha dengan luas areal menghasilkan jagung yang bisa dibilang agak rendah (BPS, 2019).

terdapat jenis jagung yang biasa di Madura ialah jenis jagung lokal Guluk, jagung lokal Talango, dan jagung Manding lokal. Lain dengan kandungannya yang terkandung beberapa jagung lokal misalnya yang terbilang di atas, varietas jagung lokal yang menyebutkan mempunyai kualitas tersendiri yang juga ialah kelebihan dari setiap varietas jagung, tetapi dengan asumsi kita benar-benar melaksanakan riset, terdapat beberapa pengupayaan yang mungkin dilaksanakan. untuk peningkatan efisiensi tanaman jagung.

mengupayakan yang dapat dilaksanakan sebagai membangun efisiensi tanaman jagung ialah dengan persiapan. Perlakuan bisa memberi sebagai pupuk alami atau anorganik. Kompos alam yang berasal dari hewan terdiri dari kompos alami yang kuat, khususnya kotoran hewan (kotoran) yang kuat dan salah satunya yang dapat dimanfaatkan ialah pupuk kandang alami dari pupuk kelinci seperti yang ditunjukkan oleh (Sajimin, et al., 2005), kompos itu mempunyai

potensi sebagai dikembangkan. diusulkan untuk alami dengan alasan kandungan suplemen sangat tinggi daripada bahan kotoran hewan peliharaan selain, ialah spesifik C/N: (10 sampai 12 persen), P (2.20 2.76 persen), K (1.86 persen), Ca (2.08 persen) dan terkandung suplemen skala besar dan mini yang diinginkan oleh tanaman, juga terdapat kandungan bahan kimia pengembangan yang dapat memperkuat perkembangan tanaman. Pemberian bokashi/pemupukan strategi tanah untuk kelinci sia-sia dengan porsi 25 ton/ha pada dasarnya tidak unik dalam kaitannya dengan perlakuan kompos anorganik, dosis urea 400 kilogram per hektar, SP36 350 kilogram per hektar dan KCl 100 kilogram per hektar tentang cara paling umum untuk memberikan hasil jagung per petak (Djatmiko dan Anwar, 2017).

Mengingat efek samping dari Organisasi Eksplorasi Makhluk, kompos kelinci ini mengandung komponen Nitrogen (N), Fosfor (P), Kalium (K) sangat tinggi (2,72 persen [N], 1,1 persen [P], dan 0,5 persen [K]) kontras dengan pupuk sapi, banteng, ayam, dan lainnya. (Suryawaty, dkk., 2016). Kelinci ialah diantara makhluk yang tidak pernah terhidrasi dan Cuma makan rumput yang warna hijau yang menghasilkan kadar nitrogen tinggi dalam kencing kelinci. Kompos alami yang dibuat dengan menggunakan kencing kelinci ini sangat berguna untuk memperluas kekayaan tanah, selain itu hanya membutuhkan sedikit uang untuk dihabiskan dalam latihan budidaya dan bahkan petani dapat meningkatkan pendapatan.

1.2. Tujuan Penelitian

Riste berikut memiliki tujuan sebagai pengetahuan dampak dari pupuk kotoran kelinci kepada tumbuhnya dan hasil dari berapa varietas jagung nusantara madura.

1.3. Manfaat Penelitian

Harapannya riset berikut bisa digunakan untuk menambahkan informasi terkait memanfaatkan kotoran kelinci pada tumbuhnya tanaman jagung lokal Nusantara Madura.

1.4. Hipotesis

Praduga memberikan pupuk kotoran kelinci bisa berdampak yang beda kepada tumbuhnya dan hasil beberapa varietas jagung lokal Nusantara Madura.

DAFTAR PUSTAKA

- Amzeri, A., D. Indradewa, B. S. Daryono, dan Diah Rachmawati. 2011. Kekerabatan Jagung (*Zea mays* L.) Lokal Madura Berdasarkan Karakter Morfologi dan Penanda RAPD. *Jurnal Biota* Vol 16(2): 227-235.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2019. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. <https://jatim.bps.go.id/statictable/2019/10/11/1838/luas-panen-produksi-dan-produktivitas-jagung-dan-kedelai-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-timur-2017.html>. Diakses Pada Tanggal 2 Juli 2020.
- Bahiyah, K. 2012. Pengaruh Posisi Biji Pada Tongkol dan Suhu Penyimpanan Terhadap Viabilitas Biji Jagung (*Zea mays* L.) Pada Berbagai Umur Simpan. Skripsi: Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Balitsereal. 2018. Balitbangtan Resmi Melepas Jagung Ungu Pertama di Indonesia. <http://balitsereal.litbang.pertanian.go.id/balitbangtan-resmi-melepas-jagung-ungu-pertama-di-indonesia/>. Diakses Pada Tanggal 2 April 2021.
- Damanik, M. M. B., Hasibuan, B. E., Fauzi, Sarifuddin dan Hanum, H. 2011. Kesuburan Tanah dan Pemupukan. Universitas Sumatera Utara Press. Medan.
- Djarmiko dan Risvan Anwar. 2017. Pengaruh Paket Teknologi Bokashi Kotoran Kelinci Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kentang. *Jurnal Agroqua* Vol 15(2): 59-65.
- Farmia, A. 2020. Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Cair Urine Kelinci dan Frekuensi Pemberian Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis (*Zea mays* L. Saccharata). *Jurnal Polbangtanyoma* Vol 27(1): 1-10.
- Fitriasari, C. dan Erlina Rahmayuni. 2017. Efektifitas Pemberian Urin Kelinci Untuk Mengurangi Dosis Pupuk Anorganik Pada Budidaya Putren Jagung Manis. *Jurnal Agrosains dan Teknologi* Vol 2(2): 141-156.
- Hamida, R. dan Kumala Dewi. 2015. Efektifitas Mikoriza Versikular Arbuskular dan 5-*aminolevulinic* acid Terhadap Pertumbuhan Jagung Varietas Lokal Madura Pada Cekaman Kekeringan. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan* Vol 34(1): 61-67.
- Herawati, R. N. Iriany dan Andi Takdir M. 2015. Keragaan Agronomis dan Hasil Beberapa Genotipe Jagung Hibrida Umur Genjah. *Prosiding Seminar Nasional Serealia* Hal 150-159.
- Herlina, N. dan Widya Fitriani. 2017. Pengaruh Persentase Pemangkasan Daun dan Bunga Jantan Terhadap Hasil Tanaman Jagung (*Zea mays* L.). *Jurnal Biodjati* Vol 2(2): 115-125.

- Kolo, M. I., dan Stefanus Sio. 2020. Pengaruh Pemberian Pupuk Kompos Terhadap Rumput Setaria (*Setaria spachelata* S.). *Jurnal of Animal Science* Vol 5(3): 48-50.
- Ningrum, W. A. 2015. Pengaruh Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) dan Kompos Kotoran Kelinci Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata*). Skripsi: Jurusan Agroekoteknologi Minat Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang.
- Ningrum, W. A., Karunia P. Wicaksono dan S. Yudo Tyasmoro. 2017. Pengaruh Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) dan Pupuk Kandang Kelinci Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata*). *Jurnal Produksi Tanaman* Vol 5(3): 433-440.
- Nurindasari, Edy dan Maimuna Nontji. 2020. Respon Tanaman Jagung Terhadap Pemberian Pupuk Pelengkap Cair dan Sumber Benih dari Panjang Tongkol Berbeda. *Jurnal Agrotekmas* Vol 1(3): 58-67.
- Prasetyo, W. B. 2018. Introduksi Varietas Unggul Jagung Untuk Mendukung Pengembangan Jagung di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Riset Agribisnis dan Petanian* Vol 3(2): 31-39.
- Purwantini, T. B., Saptana, Amar K. Zakaria, Sunarsih dan Endro Gunawan. 2016. Dampak Teknologi Gerakan Penerapan Tanaman (GP-PTT) Terhadap Peningkatan Produksi dan Pendapatan Petani. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Rachman, H. 2019. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Kelinci dan POC Batang Pisang Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.). Skripsi: Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Rianto, B. A., Tyastuti P. dan Dian Astriani. 2021. Performa Morfologi Tanaman F1 Hasil Pesarian Bebas Jagung Putih Lokal. Naskah Publikasi: Jurusan Agroteknologi Fakultas Agroindustri Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Riwandi, M. Handajaningsih dan Hasanudin. 2014. Teknik Budidaya Jagung Dengan Sistem Organik Di Lahan Marjinal. UNIB Press. Bengkulu.
- Roidah, I. S. 2013. Manfaat Penggunaan Pupuk Organik Untuk Kesuburan Tanah. *Jurnal Universitas Tulungagung BONOROWO* Vol 1(1): 30-42.
- Sajimin, N. D. Purwanti, E. Sutedi dan Oyo. 2011. Pengaruh Interval Polong Terhadap Produktivitas dan Kualitas Tanaman Bangun-Bangun (*Coleus amboinicus* L.) Sebagai Harapan Pakan Ternak. *Jurnal JITV* Vol 16(4): 288-293.
- Sajimin, Yono C. Rahardjo dan Nurhayati D. Purwanti. 2005. Sajimin, Y. C., Rahardjo, Nurhayati, D. & Purwanti, 2005. Potensi Kotoran Kelinci Sebagai Pupuk Organik dan Manfaatnya Pada Tanaman Sayuran. *Prosiding Lokakarya Nasional Potensi Dan Peluang Pengembangan Usaha Agribisnis Kelinci* Hal 156-161.

- Sentana, S. 2010. Pupuk Organik, Peluang dan Kendalanya. Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia “Kejuangan” Hal 1-4.
- Siroto, T. A., Sudiarto dan Mudji Santoso. 2017. Pengaruh Biourin Kelinci dan Pupuk NPK Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt.). Jurnal Produksi Tanaman Vol 5(12): 1942-1951.
- Sudharani, M., Rao P. S. dan Subba Rao L. V. 2012. Identification of SSR Markers for Testing of Hybridity and Seed Genetic Purity in Maize (*Zea mays* L.). International Journal of Science and Research (IJSR) vol 3(10): 92-95.
- Suhardjo, dan I. E. Lestari. 2006. Pengkajian Pengaruh Beberapa Varietas Jagung Terhadap Mutu Tortila. Prosiding Seminar Nasional. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Bogor.
- Suryawaty, Dartius M. S. dan Beny Wahyu Putra. 2018. Pupuk Organik Cair Urin Kelinci dan Kompos Limbah Media Tanam Jamur Tiram Berpengaruh Pada Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis (*Zea mays saccharata*). Jurnal ilmu pertanian vol 21(2): 187-194.
- Tauryska, E. M. 2014. Pengaruh Pemberian Pupuk Cair Hasil Fermentasi Kotoran Padat Kelinci Terhadap Pertumbuhan Sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees.) Sebagai Sumber Belajar Biologi SMA Kelas XII. JUPERMASI-PBIO Vol 1(1): 87-92.
- Umiyasih, U. dan Elizabeth Wina. 2008. Pengolahan dan Nilai Nutrisi Limbah Tanaman Jagung Sebagai Pakan Ternak Ruminansia. Jurnal WARTAZOA Vol 18(3): 127-136.
- Wahyudi, B. 2019. Karakterisasi Sifat Morfologis dan Agronomis Jagung Putih Lokal. Skripsi: Jurusan Agroteknologi Fakultas Agroindustri Universitas Mercu Buana Yogyakarta.